

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang artinya mendeskripsikan suatu peristiwa atau perilaku tertentu yang ada dalam waktu tertentu, yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.¹

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena secara langsung di lapangan. Data akan disajikan dalam bentuk narasi, dalam hal ini berkaitan mengenai “Peran Progam Pelatihan Keterampilan Inspirasi Berdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga *Dhu’afa* di Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto”.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat mengemukakan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi dalam penelitian ini, instrument

¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 3.

penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data melalui dokumentasi, observasi atau wawancara dengan para partisipan. Sedangkan instrument-instrument yang lain merupakan instrument pendukung atau pelengkap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat Lokasi dalam penelitian ini adalah di Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto yang terletak di Jalan Muria Raya No 108 Perum Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, Pemilihan lokasi karena peneliti ingin memusatkan penelitian pada progam pemberdayaan ekonomi dhu'afa yang sumber dananya berasal dari Infaq yang diberikan oleh para donatur Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian, data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara langsung yaitu dengan pihak informan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh

dari: Pimpinan dan para karyawan Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto, para ibu dhu'afa binaan LPI kota Mojokerto.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari buku, jurnal, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pelatihan keterampilan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dhu'afa di LPI Kota Mojokerto. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yang diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara satu dengan data yang lainnya. Metode-metode itu antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan jenis pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat hasil temuan-temuan secara sistematis dan selektif.² yang mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan sehingga mengetahui bagaimana perkembangannya. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

² Restu Karto Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Penelitian* (Yogyakarta:Graha Ilmu 2010),84.

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.

Berdasarkan uraian diatas, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Letak geografis Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- b. Kehidupan keluarga dhu'afa binaan Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- c. Peran progam keterampilan inspirasi berdaya yang bertujuan untuk memberdayakan dan menyejahterakan keluarga *dhu'afa* dalam perekonomiannya.

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan alat bantu perekam.

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi

seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.³

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan subyek penelitian dengan terpimpin, yaitu dengan cara bebas tapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gambaran program keterampilan inspirasi berdaya di Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto serta peran program pelatihan keterampilan inspirasi berdaya dalam pemberdayaan ekonomi keluarga *dhu'afa*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan para karyawan dari Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto serta para ibu *dhu'afa* binaan LPI tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.⁴

Metode dokumentasi yaitu mengambil data dari bahan tertulis seperti majalah, buku-buku, arsip-arsip dan artikel yang terkait dan

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya* (jakarta:PT GRASINDO,2010), 116.

⁴ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), 216.

relevan dengan tema penelitian, kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

Metode dokumentasi disini dipergunakan penulis untuk memperoleh data terkait:

- a. Latar belakang berdirinya Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- b. Visi dan misi Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- c. Struktur organisasi Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- d. Program-program Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto
- e. Data Pendistribusian dana ZIS di Lembaga Amil Zakat (LAZ) LPI Kota Mojokerto pada tahun 2017 dan 2018
 - a. Data warga binaan Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto yang mengikuti program pelatihan keterampilan
 - b. Foto kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program pelatihan keterampilan Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 82-83.

F. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama, penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat permohonan izin observasi dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri No. B-492/In.36/PP.07.1/10/2018 yang kemudian diajukan kepada pimpinan LPI Mojokerto agar diberikan persetujuan melakukan observasi di Lembaga tersebut. Selanjutnya dilakukan penelitian dasar untuk membuat proposal bab 1-3 setelah dilaksanakan ujian proposal dan dinyatakan dapat melanjutkan penelitian, setelahnya mengajukan permohonan izin untuk penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri No. 507/In.36/PP.00.9/08/2019 yang kemudian diajukan kepada pimpinan LPI Mojokerto agar diberikan persetujuan melakukan penelitian di Lembaga tersebut, setelah persetujuan diterima penulis memulai melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan setelah penulis selesai melakukan penelitian, penulis mengajukan permohonan surat bahwa telah selesai melakukan penelitian atau riset pada Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) Kota Mojokerto.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam model, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis data dengan menganalisis atau menjelaskan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat sehingga data dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Dalam

penelitian ini penulis menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah dipahami. Data-data ini diperoleh dari beberapa tehnik pengumpulan data kemudian penulis menafsirkannya kedalam sebuah bentuk laporan tertulis yang sudah disistematisasi.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, keteraturan-keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik ini perlu dilakukan untuk penelitian kualitatif sehingga data yang dihasilkan valid dan terbukti dapat digunakan. Menurut Sugiyono teknik memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: Pengujian *credibility*, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Pengujian *credibility* (kepercayaan)

Pengujian *credibility* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses hasil dan penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang sudah ada, apakah data yang telah didapat di lapangan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali benar, berarti data tersebut dapat dipercaya (*credible*) dan peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan.⁶

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 270-273

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pengamatan yang berkesinambungan bertujuan memiliki ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan trianggulasi waktu yang melakukan wawancara dengan informan dalam waktu yang berbeda. Perbedaan waktu yang digunakan yaitu ketika informan disibukan dengan aktifitas sehari-hari dan waktu senggang para informan. Waktu padat dan senggang setiap informan berbeda-beda bukan berarti hari kerja dan akhir pekan. Menurut Sugiyono waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, wawancara dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dan hasil penelitian di atas peneliti menggunakan teknik trianggulasi karena akan lebih efektif untuk mendapatkan data dari berbagai waktu yang berbeda.